# LAPORAN MAGANG KERJA

# PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

# KANTOR CABANG KLATEN

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana



Disusun Oleh:

Shafiyyah Shafa

112131694

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA

2024

#### LEMBAR PENGESAHAN

### TUGAS AKHIR

# LAPORAN MAGANG DI PT BANK RAKYAT INDONESIA TBK KANTOR CABANG KLATEN

Dipersiapkan dan disusun oleh:

### SHAFIYYAH SHAFA

Nomor Induk Mahasiswa: 112131694

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada hari Selasa tanggal 14 Januari 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing

Lita Kusumasari, SE., MSA., Ak., CA.

Penguji

Julianto Agung S., Dr., SE., S.Kom., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 21 Januari 2025 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta Ketua

Wishu Prajogo, Dr., M.B.A.

**ABSTRAK** 

Laporan magang ini berisi mengenai pengalaman penulis yang telah menjalankan

salah satu pilihan tugas akhirnya, yaitu magang di BRI KC Klaten selama 3 bulan

dimulai pada 1 Agustus 2024 hingga 30 Oktober 2024. Selama magang penulis

ditempatkan pada divisi operasional untuk membantu pekerjaan *customer service*.

Pekerjaan yang dilakukan penulis, seperti maintenance CIF, aktivasi BRIZZI, arsip

dokumen, pembuatan rekening SimPel (Simpanan Pelajar), cetak saldo,

pemblokiran kartu, PIS, dan kegiatan memBRImokan Indonesia.

Dalam melaksanakan magang, penulis dapat menerapkan beberapa teori dan

pengetahuan yang didapatkan selama kuliah. Penulis menyadari dengan

dilakukannya kegiatan magang ini, penulis memperoleh beberapa pengalaman dan

pembelajaran baru, seperti aktivitas kerja di perbankan, komunikasi yang efektif,

dan manajemen waktu. Dengan pengalaman yang telah didapatkan selama magang,

penulis berharap pengalaman tersebut dapat menjadi bekal dan landasan kuat

penulis dalam membangun karir di masa depan.

Kata kunci: divisi operasional, customer service, bank, sistem informasi akuntansi,

sistem informasi manajemen, komunikasi bisnis, audit internal

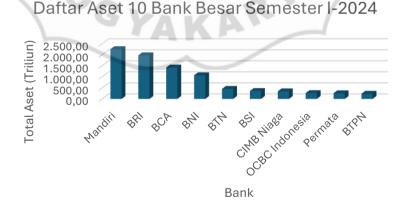
3

ISI

### Latar Belakang

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN adalah perguruan tinggi swasta yang memberikan beberapa pilihan tugas akhir kepada mahasiswanya. Salah satu pilihan tugas akhirnya, yaitu magang. Magang merupakan bagian dari pelatihan kerja yang memberikan gambaran awal bagaimana praktik dunia kerja sebenarnya dan bagaimana menerapkan teori yang sudah didapatkan selama kuliah melalui pengarahan oleh pegawai atau pembimbing yang lebih kompeten di tempat magang.

Penulis memilih magang di PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Kantor Cabang Klaten (BRI KC Klaten) sebagai sarana melakukan praktik kerja. Penulis merasa tertarik untuk magang di BRI karena BRI menjadi bank pemerintah tertua yang didirikan lebih dahulu dibandingkan bank pemerintah lainnya. BRI didirikan pada tahun 1895 di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja. Selain menjadi bank tertua, BRI juga menjadi salah satu bank pemerintah yang terbesar.



Gambar 1. 1 Daftar 10 Bank Terbesar Semester I Tahun 2024

**Sumber:** (CNBC, 2024)

Menurut gambar diagram di atas, BRI menjadi salah satu bank pemerintah terbesar yang dibuktikan dengan nilai aset BRI Rp1.977,37 triliun yang berada di posisi kedua setelah bank Mandiri dengan nilai aset sebesar Rp2.257,8 triliun. Aset besar yang dimiliki BRI, membuat BRI berkomitmen untuk memberikan kontribusi yang signifikan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi di Indonesia, khususnya Usaha Mikro Kecil, dan Menengah (UMKM). Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI menjadi salah satu wujud nyata dari komitmen BRI dalam mendukung UMKM yang menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia. BRI memberikan bunga rendah dan persyaratan yang mudah untuk pemberian pinjaman KUR sehingga pada Mei 2024 BRI telah berhasil menyalurkan KUR kepada 1,5 juta debitur UMKM dengan total nilai mencapai Rp76,4 triliun.

BRI memiliki kantor cabang, kantor cabang pembantu, kantor unit, dan teras pasar yang tersebar di seluruh daerah Indonesia. Jaringan luas yang dimiliki BRI, membuat BRI menjadi bank yang dipercaya oleh masyarakat terhadap layanan dan keamanan yang diberikan dari BRI. Oleh karena itu, penulis memutuskan untuk melakukan magang kerja di BRI KC Klaten sebagai salah satu syarat kelulusan tugas akhir.

### **Tujuan Magang**

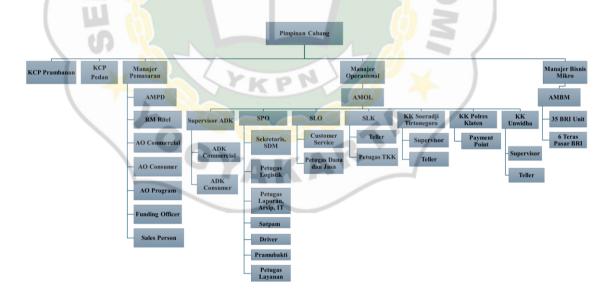
Kegiatan magang bertujuan untuk:

- Mengembangkan pengetahuan, pengalaman, dan gambaran kepada mahasiswa di bidang perbankan melalui aktivitas magang.
- Melatih mahasiswa dalam berkomunikasi, manajemen waktu, dan kerja sama tim di dunia kerja.

3. Meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang didapatkan di perkuliahan dengan bagaimana penerapannya di dunia kerja.

### Profil Bank Rakyat Indonesia

Bank Rakyat Indonesia (BRI) sebagai salah satu bank milik pemerintah Indonesia didirikan pada tanggal 16 Desember 1895 di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Aria Wiriatmaja dengan nama *De Poerwokertosche Hulpen Spaarbank de Indlansche Hoofden* atau Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi Purwokerto. Pada awalnya, BRI beroperasi sebagai lembaga simpan pinjam yang bertujuan membantu masyarakat lokal khususnya pribumi. Setelah Indonesia merdeka, BRI dinasionalisasi dan terus mengalami perkembangan sehingga menjadi salah satu bank terbesar di Indonesia (Info Perusahaan BRI).



Gambar 2. 1 Struktur Organisasi BRI KC Klaten

### Visi Bank Rakyat Indonesia

Menjadi *The Most Valuable Banking Group* di Asia Tenggara dan *Champion of Financial Inclusion*.

### Misi Bank Rakyat Indonesia

Untuk mencapai visi yang telah ditetapkan, BRI memiliki misi sebagai berikut:

- Melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada segmen mikro, kecil, dan menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat.
- 2. Memberikan pelayanan prima dengan fokus kepada nasabah melalui sumber daya manusia yang profesional dan memiliki budaya berbasis kinerja (performance driven culture), teknologi informasi yang handal dan future ready, dan jaringan kerja konvensional maupun digital yang produktif dengan menerapkan sistem operational dan risk management excellence.
- 3. Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholders) dengan memperhatikan prinsip keuangan berkelanjutan dan praktik Good Corporate Governance yang sangat baik.

### Produk Bank Rakyat Indonesia

BRI sebagai salah satu bank BUMN terbesar di Indonesia memiliki komitmen untuk memberikan layanan perbankan terbaik bagi seluruh nasabah melalui produk yang ditawarkan sebagai berikut:

- Produk Simpanan: Giro, Deposito, Simpedes, BritAma, Junio, SimPel, dan TabunganKu.
- Produk Pinjaman: Kredit Modal Kerja (KMK), KMK Konstruksi, BRIGuna, Kredit Investasi, Kupedes, Kredit Pemilikan Properti, Kredit Kendaraan Bermotor, dan Kredit Usaha Rakyat (KUR).

- 3. **Produk Investasi:** Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK), Reksadana, Obligasi Negara Ritel (ORI) dan Sukuk Negara Ritel (SR).
- 4. Layanan E-Banking: Direct Debit, QLola, BRI Merchant, BRILink, Brizzi, dan BRImo.

#### **Aktivitas Magang**

### 1. Maintenance CIF (Customer Information File)

CIF (*Customer Information File*) adalah kumpulan data pribadi dari nasabah di dalam suatu bank, sedangkan *maintenance* CIF adalah proses pembaharuan data dari data yang perlu di-update untuk memastikan keakuratan dalam administrasi. Penulis membantu *customer service* dalam *maintenance* CIF melalui nds.bri.co.id.

### 2. Aktivasi BRIZZI

Penulis membantu melakukan aktivasi BRIZZI melalui wbs.bri.co.id, pilih menu BRIZZI, klik *Sale*, kemudian memasukkan no kartu BRIZZI dan biaya yang dikenai sebesar Rp35.000, setelah diisi maka menunggu *approval supervisor*. Apabila sudah disetujui oleh *supervisor* maka aktivasi kartu BRIZZI sukses.

### 3. Mengarsip Dokumen

Aktivitas mengarsip dokumen bertujuan untuk menata dan mengelompokkan dokumen data nasabah sehingga ketika data tersebut dibutuhkan dapat ditemukan dengan mudah dan operasional dapat berjalan dengan lancar. Penulis membantu mengarsip dokumen dengan membedakan formulir penambahan/perubahan/penghapusan fasilitas rekening perorangan (FR-01)

dan formulir pembukaan rekening dan perubahan data nasabah perorangan (AR-01).

- Aktivitas FR-01 terdiri dari aktivitas pelayanan, seperti buku tabungan hilang, buku tabungan rusak, registrasi BRImo, *maintenance* CIF, dan *reissue* PIN. Aktivitas dari FR dijadikan satu arsip per hari dan dimasukkan ke dalam box BRI FR per bulan, seperti FR bulan Agustus.
- Aktivitas AR-01 terdiri dari aktivitas pembukaan rekening baru, seperti pembukaan rekening Simpedes, Britama, Deposito, dan Giro. Aktivitas AR diawali dengan mengelompokkan dokumen nasabah sesuai dengan kode produknya, kode produk 30 untuk Giro, 40 untuk Deposito, 50 untuk Britama, 53 untuk Simpedes. Jika sudah dikelompokkan berdasarkan kode produknya, dokumen dari aktivitas AR-01 tersebut diurutkan dari rekening paling kecil ke besar, misalnya 96571-96609 dan kemudian dijadikan satu arsip per bulan dan dimasukkan ke dalam box BRI berdasarkan jenis produknya, seperti Deposito Agustus, Giro Agustus, Britama Agustus, dan Simpedes Agustus.

# 4. Membuat Rekening SimPel (Simpanan Pelajar)

SimPel adalah tabungan untuk siswa atau pelajar dalam rangka memberikan edukasi untuk menabung sejak dini. Target untuk tabungan SimPel diperoleh dari funding officer. Jika funding officer sudah memberikan berkas persyaratan nasabah pembukaan rekening SimPel ke customer service maka penulis membantu customer service dalam membuat rekening SimPel. Penulis membantu melengkapi data nasabah di web nds.bri.co.id, seperti produk bri, identitas nasabah, alamat, dan beneficial owner.

### 5. Mencetak Saldo Bulanan di Buku Tabungan SimPel (Simpanan Pelajar)

Penulis membantu mencetak saldo bulanan di buku tabungan SimPel melalui nds.bri.co.id dengan *username* dan *password customer service*.

#### 6. MemBRImokan Indonesia

Kegiatan memBRImokan Indonesia merupakan program BRI dari kantor pusat BRI dalam menawarkan aplikasi BRImo kepada nasabah yang memiliki rekening di BRI, tetapi belum memiliki aplikasi BRImo. Kegiatan ini diawali dengan mencari tahu informasi nasabah apakah sudah memiliki BRImo melalui nds.bri.co.id. Jika nasabah belum terdaftar menggunakan BRImo maka selanjutnya akan dikonfirmasi melalui telepon atau *WhatsApp*, apakah berkenan untuk didaftarkan BRImo atau tidak. Jika nasabah berkenan untuk mendaftar BRImo maka bisa datang langsung ke BRI atau *customer service* melakukan kunjungan ke rumah nasabah untuk membantu mendaftarkan BRImo. Dengan adanya program memBRImokan Indonesia maka transaksi keuangan nasabah akan lebih mudah karena dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja.

# 7. Membuat PIS (Payroll Integration System)

Pembayaran gaji karyawan melalui PIS BRI menjadi solusi perusahaan dalam membayarkan gaji karyawan secara otomatis dan efisien melalui sistem yang terintegrasi dengan BRI. Dalam aktivitas membuat PIS, penulis membantu *customer service*, seperti membuat berita acara, mencetak statis, menerbitkan buku tabungan, dan menerbitkan kartu debit.

### 8. Memblokir Kartu Debit

Penulis membantu *customer service* dalam memblokir kartu debit yang tertelan di mesin ATM melalui nds.bri.co.id. Setelah pemblokiran kartu debit dilakukan,

untuk memastikan apakah kartu sudah berhasil terblokir atau belum dapat dicek melalui nds.bri.cp.id pada menu non finansial. Jika status kartu yang tadinya AA (kartu aktif) menjadi BL (kartu blokir) maka pemblokiran kartu berhasil dilakukan. Dalam melakukan aktivitas pemblokiran kartu debit dibuatkan berita acara yang berisi berapa kartu debit yang tertelan, nomor ATM, jenis ATM, dan bak penerbit yang kemudian ditanda tangani oleh *customer service*, *supervisor* layanan operasional, dan manajer operasional.

### Landasan Teori

#### 1. Bank

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, "Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak". Sedangkan menurut (Kusumawardani, 2014) Bank merupakan lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara antara pihak-pihak yang memiliki dana dengan pihak-pihak yang memerlukan dana dengan tujuan untuk memperlancar arus kebutuhan transaksi keuangan.

### 2. Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Utami et al., 2016) Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan dari sub sistem baik yang berbentuk fisik maupun non fisik yang saling terintegrasi dalam mengelola data transaksi terkait masalah keuangan menjadi informasi keuangan yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan. Sedangkan menurut (Efriyenty, 2020) Sistem informasi akuntansi merupakan serangkaian kegiatan organisasi atau perusahaan yang bertanggung jawab dalam

memberikan informasi keuangan dari data transaksi untuk pelaporan internal dan pelaporan ekstenal. Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan formulir, catatan, dan laporan yang terorganisasi secara sistematis untuk menyajikan informasi keuangan yang diperlukan manajemen dalam mendukung kemudahan mengelola perusahaan atau organisasi (Nengsy, 2018).

#### 3. Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen adalah kumpulan dari perangkat keras, perangkat lunak, dan manusia yang bekerja sama untuk mengolah data menjadi informasi yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasi dan membuat keputusan dalam suatu organisasi (Wijoyo et al., 2023). Sedangkan menurut (Hariyanto, 2018) Sistem informasi manajemen adalah sistem yang bertujuan dalam mengolah dan mengumpulkan data dan informasi untuk mendukung implementasi tugas dalam perusahaan.

YKPN

### 4. Komunikasi Bisnis

Menurut (Krisnayana, 2016) Komunikasi bisnis adalah proses pertukaran pesan maupun informasi dalam mencapai efektivitas dan efisiensi kerja baik dalam struktur dan sistem organisasi. Dalam berkomunikasi, pesan yang disampaikan seharusnya tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga persuasif sehingga pihak yang menerima pesan percaya dan yakin dalam melakukan kegiatan atas pesan yang telah diterima. Sedangkan menurut (Nahan & Kristinae, 2019) Komunikasi bisnis adalah aktivitas yang berkaitan dalam menciptakan dan menyerbaluaskan pesan bisnis mengenai pekerjaan melalui saluran yang tepat sehingga penerima pesan dapat menerima kesan mengenai pesan yang disampaikan dalam kegiatan komunikasi. Komunikasi bisnis adalah

komunikasi yang digunakan dalam dunia bisnis yang terdiri bentuk komunikasi verbal dan komunikasi non verbal yang bertujuan untuk mencapai tujuan tertentu (Hayah, 2022).

#### 5. Audit Internal

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/PJOK.04/2015 "Audit internal adalah suatu kegiatan pemberian keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan". Audit internal adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk memberikan wawasan dan rekomendasi berdasarkan analisis dan dugaan dari sumber data dan proses usaha yang berguna untuk menambah nilai dan meningkatkan efektifitas dari manajemen risiko, pengendalian, dan proses badan organisasi atau perusahaan (Ristianti, 2013).

### 6. Enterprise Resource Planning

Menurut (Rachman, 2018) Enterprise resource planning adalah sistem informasi bagi perusahaan yang saling berintegrasi ke semua departemen dan fungsi di dalam perusahaan menjadi suatu sistem yang otomatisasi ke seluruh proses bisnis guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi perusahaan yang dapat dilihat dari laporan keuangan yang dihasilkan secara akurat dan terukur. Sedangkan menurut (Widiyanti, 2013) Enterprise resource planning adalah sebuah sistem yang dapat membantu untuk mengelola proses bisnis menjadi satu kesatuan yang saling terhubung, seperti pada bagian *marketing*, pembelian,

persediaan, *accounting*, dan menyimpan semua transaksi yang terjadi dalam suatu database yang digunakan perusahaan serta menyediakan manajemen *reporting tools*.

#### Permasalahan

Selama tiga bulan melakukan kegiatan magang di BRI KC Klaten, penulis telah mempelajari beberapa aktivitas yang terdapat di divisi operasional, di mana tempat penulis melakukan kegiatan magang. Meskipun kegiatan operasional di BRI KC Klaten telah berjalan dengan baik sesuai prosedur standar operasional yang dimiliki perusahaan, namun penulis mengamati dan menghadapi beberapa permasalahan yang dialami selama melakukan aktivitas magang. Adapun permasalahan yang dialami penulis, di antaranya:

- 1. Pada saat menjalani magang di BRI KC Klaten penulis merasa kebingungan dalam memulai pekerjaan dan mengerjakan tugas yang diberikan karena selama penulis melakukan kegiatan magang tidak ada mentor yang membimbing penulis dalam melakukan aktivitas magang.
- Penyimpanan arsip berkas yang tidak rapi dan tidak sesuai dengan urutan karena berkas yang dipinjam terkadang lupa dikembalikan kembali ke tempat arsip semula sehingga menghambat dalam pencarian berkas ketika diperlukan secara segera.
- 3. Saat mengisi data untuk pembukaan rekening, berkas nasabah yang diberikan funding officer tidak lengkap atau terkadang tanda tangan nasabah di formulir AR-01 berbeda dengan lampiran KTP nasabah. Hal ini membuat pekerjaan menjadi tertunda.

- Kurangnya fasilitas printer untuk operasional karena printer yang terdapat di divisi operasional terbatas dan terkadang printer yang digunakan mengalami kendala.
- 5. Nomor nasabah yang terdaftar di web nds.bri.co.id tidak bisa dihubungi untuk melakukan program memBRImokan Indonesia atau bahkan nasabah tidak mengangkat telepon dan tidak membalas chat dari *customer service* yang menawarkan bantuan registrasi BRImo dalam rangka menyerukan kemudahan bertransaki melalui program memBRImokan Indonesia.

#### Pembahasan

Berikut ini pembahasan solusi atas permasalahan yang penulis hadapi saat melakukan aktivitas magang sehingga masalah tersebut dapat diselesaikan dengan baik:

- 1. Meskipun tidak ada mentor yang mendampingi penulis selama kegiatan magang, penulis berusaha untuk menjalin komunikasi secara aktif dengan pegawai di tempat magang untuk mendapatkan gambaran atas kegiatan-kegiatan di divisi operasional dan memahami proses kerja pada divisi di mana penulis melakukan kegiatan magang. Dengan menjalin komunikasi secara aktif, penulis dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja sehingga penulis berharap dapat memberikan kontribusi positif selama penulis melakukan kegiatan magang di perusahaan tersebut.
- 2. Dalam mengarsip berkas sebaiknya dibuatkan daftar berkas masuk dan keluar dari ruangan brimen sehingga dapat membantu melacak dan menemukan berkas tersebut dibawa oleh siapa dan jika sudah dikembalikan berkasnya maka

dikembalikan ke tempat semula di box arsip sesuai dengan nomor rekening yang sudah diarsip dan diurutkan di ruang brimen.

- 3. Untuk pembukaan rekening baru, jika ada berkas yang kurang atau tanda tangan nabasah yang berbeda antara form AR-01 dengan KTP nasabah sebaiknya customer service memberikan kembali berkas tersebut kepada funding officer agar funding officer meminta kekurangan berkas kepada nasabah karena jika dilanjutkan untuk melakukan kegiatan pembukaan rekening maka akan menimbulkan kecurigaan di kemudian hari jika dilakukan audit.
- 4. Layaknya manusia, printer juga mempunyai keterbatasan dan batas maksimum dalam proses mencetak. Pada kegiatan di bagian operasional, aktivitas mencetak dokumen dilakukan setiap hari sehingga pegawai bagian logistik sebaiknya menambahkan printer untuk mendukung kelancaran dan efisiensi di divisi operasional serta melakukan perawatan printer secara berkala agar printer dapat digunakan secara baik.
- 5. Nasabah yang tidak bisa dihubungi nomor teleponnya dan tidak ada respon jawaban ketika dihubungi maka pegawai BRI yang terdiri dari customer service, pegawai IT, dan sopir akan mengunjungi nasabah untuk melakukan laporan kunjungan nasabah sebagai laporan ke Kantor Pusat BRI bahwa BRI KC Klaten telah melaksanakan program memBRImokan Indonesia.

### Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan dari analisis dan pembahasan kegiatan magang kerja di BRI KC Klaten, di antaranya:

1. Penulis dapat mengembangkan pengetahuan dan pengalaman, memperoleh gambaran dalam berkerja di perbankan, dan melatih tanggung jawab dalam

menyelesaikan pekerjaan. Selama melaksanakan aktivitas magang penulis juga belajar mengenai cara menghadapi masalah yang terjadi di dunia kerja. Penulis juga dapat membandingkan antara ilmu yang sudah didapatkan selama kuliah dengan penerapannya dalam dunia kerja.

- 2. Penulis merasa kebingungan ketika pertama kali untuk memulai kegiatan magang karena dalam melaksanakan kegiatan magang tidak ada mentor yang membimbing penulis, tetapi hal ini dapat diatasi dengan komunikasi yang dilakukan penulis kepada pegawai di divisi penulis ditempatkan untuk meminta bantuan untuk belajar mengenai tugas yang ada dalam divisi tersebut dan apa pekerjaan yang dapat dibantu oleh penulis.
- 3. Terkadang pegawai kesulitan dalam mencari berkas yang dibutuhkan segera karena penyimpanan arsip yang tidak rapi dan tidak sesuai dengan urutan di kardus penyimpanan dikarenakan berkas arsip yang dipinjam terkadang lupa dikembalikan ke tempat semula. Hal tersebut dapat diatasi dengan membuat daftar masuk dan keluar berkas serta pegawai yang meminjam berkas tersebut diberi tanggung jawab untuk mengisi daftar tersebut serta mengembalikan berkas tersebut ke tempat penyimpanan semula.
- 4. Terjadinya miskomunikasi antara *customer service* dengan nasabah terkait program memBRImokan Indonesia yang menyebabkan program tersebut sering disalahartikan sebagai penipuan. Oleh karena itu, nasabah yang nomornya tidak bisa dihubungi dan tidak mau menerima telepon maka akan diWhatsApp oleh *customer service* untuk dibantu dalam pembuatan BRImo. Jika nasabah berkenan untuk dibuatkan BRImo maka *customer service* bisa berkunjung ke rumah nasabah atau nasabah bisa datang ke BRI KC Klaten dan untuk nasabah

yang tidak berkenan untuk dibuatkan BRImo maka akan dibuatkan laporan kunjungan nasabah sebagai bukti bahwa pegawai sudah berusaha dalam menggiatkan program memBRImokan Indonesia.

 Meskipun divisi operasional sudah berjalan dengan baik dalam melakukan aktivitas operasionalnya, namun diperlukan penambahan printer untuk meningkatkan efisiensi kerja.

#### Rekomendasi

Berdasarkan kegiatan magang yang telah dilakukan penulis selama magang 3 bulan di BRI KC Klaten maka penulis memberikan rekomendasi kepada seluruh pihak yang terlibat dengan penulis dalam melaksanakan kegiatan magang agar menjadi bahan perbaikan selanjutnya agar terciptanya aktivitas yang dapat berjalan lebih efisien, baik, dan maju.

#### 1. Bagi Mahasiswa

- a. Sebelum mengajukan permohonan izin magang, sebaiknya mahasiswa mencari informasi mengenai perusahaan yang ingin dituju untuk mengetahui apakah perusahaan menerima mahasiswa untuk melaksanakan magang atau tidak dan untuk mengetahui apakah posisi atau divisi tempat magang tersebut sesuai dengan jurusan yang diambil selama kuliah.
- b. Mengikuti aturan yang ada di perusahaan, baik dalam berpakaian,
   berperilaku, dan jadwal kerja agar nama baik kampus terjaga.
- c. Sebaiknya mahasiswa menjalin komunikasi yang baik dengan semua pegawai perusahaan dan peka terhadap lingkungan kerja sekitar agar pekerjaan dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

### 2. Bagi STIE YKPN

- a. STIE YKPN sebaiknya dapat memberikan referensi tempat magang untuk tugas akhir agar mahasiswa mengetahui perusahaan yang dapat menerima peserta magang sesuai dengan jurusan yang diambil.
- b. STIE YKPN diharapkan dapat menjalin komunikasi yang baik dengan perusahaan di mana mahasiswa melakukan kegiatan magang agar di kemudian hari diizinkan lagi untuk peserta magang berikutnya.

# 3. Bagi BRI KC Klaten

- a. BRI KC Klaten sebaiknya menambah fasilitas seperti printer yang dibutuhkan guna menunjang aktivitas operasional dapat berjalan dengan lancar.
- b. BRI KC Klaten alangkah baiknya memberikan arahan kepada peserta magang terkait tugas yang diberikan selama magang.
- c. BRI KC Klaten diharapkan dapat menjaga kualitas dan komunikasi berkelanjutan kepada nasabah agar BRI menjadi bank yang selalu dipercaya oleh masyarakat umum.

### Refleksi Diri

Setelah penulis menyelesaikan kegiatan magang di BRI KC Klaten, penulis mendapatkan pengalaman dan pembelajaran baru yang sebelumnya penulis belum dapatkan selama perkuliahan. Pengalaman yang diberikan BRI KC Klaten selama 3 bulan membuat penulis memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai sistem perbankan, pengelolaan data nasabah, pekerjaan di perbankan, layanan kepada nasabah, serta membantu penulis mengembangkan keterampilan

komunikasi, analisis, dan bekerja dengan tim yang telah penulis dapatkan selama di perkuliahan.

Pada saat awal memulai magang, penulis merasa gugup dan kurang percaya diri karena pertama kali penulis memasuki suasana kantor dan bertemu dengan orang yang baru. Namun seiring berjalannya waktu penulis dapat beradaptasi dan menjalin komunikasi yang baik dengan semua pegawai di BRI KC Klaten. Selama magang penulis mendapatkan banyak manfaat melalui tugas yang diberikan, seperti bagaimana penulis mengerjakan pekerjaan dengan teliti, manajemen waktu, mengatasi masalah yang terjadi, dan kemampuan mengambil inisiatif dalam bekerja.

Pengalaman magang di BRI KC Klaten memotivasi penulis untuk terus belajar dan berkembang serta menyempurnakan pengetahuan yang telah penulis dapatkan di perkuliahan. Penulis berharap dengan diperolehnya pengalaman magang ini dapat menjadi landasan kuat penulis dalam membangun karir penulis di masa depan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- BRI. (n.d.). *Info Perusahaan Bank BRI | Melayani Dengan Setulus Hati*. Retrieved December 12, 2024, from https://bri.co.id/info-perusahaan
- BRI. (2024, July 14). BRI Jadi Bank Terkemuka Nomor 1 di Indonesia Versi The Banker 2024 BRI PPID Bank BRI | Melayani Dengan Setulus Hati. https://www.bri.co.id/web/ppid/detail-news?title=melaju-kencang-bri-salurkan-kur-senilai-rp76-4-triliun-kepada-1-5-juta-pelaku-umkm-hingga-mei-2024
- CNBC. (2024). *Urutan Bank Terbesar di Indonesia*.

  https://www.cnbcindonesia.com/market/20240825071058-17-566132/daftar-10-bank-terbesar-di-indonesia-ocbc-naik--bdmn-terpental
- Efriyenty, D. (2020). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kecurangan Akuntansi Pada Bank Perkreditan Rakyat Kota Batam. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 4(2), 7–16. https://doi.org/10.33884/jab.v4i2.1948
- Hariyanto, S. (2018). Sistem Informasi Manajemen. Sistem Informasi Manajemen, 9(1), 80–85. https://jurnal-unita.org/index.php/publiciana/article/viewFile/75/69
- Hayah, N. N. (2022). Pelatihan Komunikasi Bisnis dengan Metode Komunikasi Tertulis dan Lisan pada Pembangunan Bisnis Masyarakat Kota Surabaya. *Jurnal Al-Tatwir*, 9(1), 41–54. https://doi.org/10.35719/altatwir.v9i1.53
- Krisnayana, R. (2016). Peran Komunikasi Bisnis dalam Strategi Bisnis. *Dialetika*, *3*(1), 1–15. http://journal.unla.ac.id/index.php/dialektika/article/view/290/241
- Kusumawardani, A. (2014). *ANALISIS PERBANDINGAN TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN MENGGUNAKAN METODE CAMELS DAN RGEC PADA PT. BANK XXX PERIODE 2008-2011*.

  https://ejournal.gunadarma.ac.id/index.php/ekbis/article/view/1164

- Nahan, N., & Kristinae, V. (2019). Analisis Media Online sebagai Komunikasi Bisnis pada UKM Pekerja Wanita di Gunung Mas, Kalimantan Tengah. *Aplikasi Manajemen, Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 52–62.
- Nengsy, H. (2018). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial pada Perbankan di Tembilahan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 1–17. https://ejournal.unisi.ac.id/index.php/jak/article/view/244
- OJK. (n.d.). *Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan*.

  Retrieved December 6, 2024, from

  https://ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/undang-undang/pages/undang-undang-nomor-7-tahun-1992-tentang-perbankan-sebagaimana-diubah-dengan-undang-undang-nomor-10-tahun-1998.aspx
- Rachman, F. (2018). Jurnal KREATIF: Pemasaran, Sumberdaya Manusia dan Keuangan, Vol. 6, No.3, Juli 2018. 6(3), 109–126.
- Ristianti, E. M. (2013). Mengenal Jenis Jenis Audit Sistem Informasi Beserta Resikonya. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- SALINAN-POJK 56. Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. (n.d.). Retrieved December 16, 2024, from https://ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/peraturan-ojk/Documents/Pages/POJK-Nomor-56.POJK.04.2015/SALINAN-POJK 56. Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.pdf
- Utami, S. C., Astuti, D. S. P., & Sunarko, M. R. (2016). Pengaruh Kemampuan Pengguna Sistem Informasi, Keterampilan Pengguna, Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Btpm Area Surakarta. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 12(2), 210. http://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/Akuntansi/article/download/1234/1075
- Widivanti S (2012) KESHKSESAN DAN KEGAGALAN IMPLEMENTASI
- Widiyanti, S. (2013). KESUKSESAN DAN KEGAGALAN IMPLEMENTASI
  ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP) PADA PERUSAHAAN DAN

CONTOH.

Wijoyo, A., Sari, S. I., & Pratama, D. (2023). Sistem Informasi Manajemen Studi Kasus Pada Bank Central Asia. ... *Dan Informatika* ..., 2(1), 98–103. https://www.journal.mediapublikasi.id/index.php/manekin/article/view/3681 %0Ahttps://www.journal.mediapublikasi.id/index.php/manekin/article/download/3681/1986

